SISTEM INFORMASI PELAYANAN PEMAKAMAN DI DINAS PEMAKAMAN DAN PERTAMANAN KOTA BANDUNG

Sandi – 10512481

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia
Jl Dipati Ukur No 112-116, Bandung 40132

Abstract

"Bidang Pemakaman di dinas Pemakaman dan Pertamanan kota bandung" is government instance, this instance handle cemetery problem in bandung city. This instance located in jL. Seram, bandung. this instance is not only handle cementery problem like burial, they also handle another problem like removal tomb and funeral costs. Unfurnutely when they do that they still using manual sistem and still not using data base. The goal from this final project is to create an cemetery service that can provides cementery services.

The research method that used in this project is descriptive research method. For the approach is using object-oriented design that uses some input artifacts, such as Use Case, Conceptual Model, Activity Diagram, Sequence Diagram, etc., and the model is using Prototype Model. The tools used for developing this application are PHP as the program language and MySQL as the database.

The result for this project is that "Bidang Pemakaman" needs an cemetery service information system to provides "bidang pemakaman". With this application, hopefully it can be useful for cemetery service purpose in the foundation to be better.

Keyword : system, Information, service, cemetery, PHP, MySql

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kepada masyarakat di bagian pelayanan bidang pemakaman dinas pemakaman dan pertamanan (diskamtam) yaitu pemberian informasi umum kepada masyarakat tentang ketentuan layanan pemakaman dan pemindahan/pembongkaran makam serta tarif retribusi pelayanan pemakaman dan pemindahan/pembongkaran makam serta melayani proses pelayanan tersebut

Selain memberikan informasi tentang pemakaman dan tarif retribusi pemakaman secara umum, bagian pelayanan dengan dibantu petugas tempat pemakamam umum (TPU) atau biasa di sebut petugas koordinasi lapangan TPU juga berfungi sebagai penyedia lahan makam. Lahan makam yang di gunakan adalah lahan kosong yang berada di tempat pemakaman umum (TPU). Selain menyediakan lahan makam biasa, bagian pelayanan lahan makam juga menyediakan pelayanan lahan makam lain seperti pelayanan tanah makam tumpang jika lahan makam penuh dan juga menyediakan pelayanan tanah makam cadangan yaitu tanah makam yang sudah di pesan lebih dulu oleh masyarakat untuk di gunakan nanti, tanah makam jenis ini di sebut juga makam kosong. Bagian pelayanan masyarakat juga menyediakan layanan pemindahan/pembongkaran makam. Dari penelitian yang telah di lakukan oleh penulis masih terlihat banyak kekurangan dalam pengkoordinasian kerja dan masih terdapat banyak keluhan dari karyawan bidang pemakaman, baik karyawan di bagian pelayanan maupun petugas koordinasi lapangan di tempat pemakaman umum (TPU)

Hal yang di maksudkan penulis diatas yaitu belum efektifnya sistem kerja dan sistem penyimpanan data baik di bidang pemakaman di dinas maupun petugas yang berada di tempat pemakaman umum (TPU), hal itu di sebabkan kerana belum menggunakan system database, dan penyimpanan data masih di buat dan di simpan manual dengan menggunakan *world* dan *excel*. Sehingga ketika membuat laporan tentang pemakaman seperti jumlah makam yang berada di masing-masing tempat pemakaman umum, nama-nama orang yang di makamkan dan no blok makamnya serta data ahli waris makam tersebut bagian pemakaman harus mengecek ulang arsip pemakaman sehingga membuat proses jadi lama. Tidak hanya di bidang pemakaman di dinas pemakaman dan pertamanan (diskamtam) yang mengalami kesulitan tersebat tetapi juga bagian petugas di tempat pemakaman umum (TPU) yang mengalami kesulitan karena ketika membuat laporan administrasi pemesanan lahan makam dan pemindahan/pembongkaran makam masih sering terjadi kesalahan seperti masih adanya data yang tidak tercatat ketika ahli waris sudah membayar biaya-biaya tertentu serta masih sering terjadinya kesalahan penghitungan total biaya yang sudah di bayar masyarakat ataupun ahli waris makan dalam laporan bulanan.

Berdasarkan pada uraian diatas, penulis mencoba mengimplementasikan teknologi informasi dan sistem informasi yang dijadikan kedalam sebuah aplikasi sekaligus menjadi bahan penelitian skripsi dengan judul "**Sistem Informasi Pelayanan Pemakaman di Dinas Pemakaman dan Pertamanan (DISKAMTAM) Kota Bandung"**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Belum efektifnya sistem kerja dan sistem penyimpanan data baik di bidang pemakaman di dinas maupun petugas koordinasi lapangan yang berada di tempat pemakaman umum (TPU) yang di sebabkan belum menggunakan sistem data base.

2. Setiap bagian pelayanan membuat laporan tentang pemakaman seperti jumlah makam yang berada di masing-masing tempat pemakaman umum, nama-nama orang yang di makamkan dan no blok makamnya serta data ahli waris makam tersebut bagian pemakaman harus mengecek ulang arsip pemakaman sehingga membuat proses jadi lama.
3. Petugas koordinasi lapangan di tempat pemakaman umum (TPU) juga mengalami kesulitan karena ketika membuat laporan administrasi penyediaan lahan tanah makam dan pemindahan/pembongkaran makam masih sering terjadi kesalahan seperti masih adanya data yang tidak tercatat ketika ahli waris sudah membayar biaya-biaya tertentu serta masih sering terjadinya kesalahan penghitungan total biaya yang sudah di bayar masyarakat ataupun ahli waris makan dalam laporan bulanan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana sistem dan prosedur yang di jalankan dalam pelayanan pemakaman yang di lakukan di Dinas Pemakaman dan Pertamanan (diskamtam) kota Bandung.
2. Bagaimana perancangan pembangunan sistem informasi pelayanan pemakaman di bidang pemakaman Dinas Pemakaman dan pertamanan (diskamtam) kota bandung yang di usulkan.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan pemakaman pada bidang pemakaman Dinas Pemakaman dan Pertamanan (diskamtam) kota Bandung yang di usulkan.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan pemakaman pada bidang pemakaman Dinas Pemakaman dan Pertamanan (diskamtam) kota Bandung yang di usulkan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk membangun sistem informasi pelayanan pemakaman di dinas pemakaman dan pertamanan (diskamtam) kota Bandung guna membangun sistem untuk mempermudah bidang pemakaman di dinas pemakaman dan pertamanan (diskamtam) kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa proses sistem dan prosedur guna mencari kesulitan ataupun kelemahan apa saja yang ada.
2. Membangun sistem informasi untuk mempermudah pengguna mengatasi kesulitan dan kelemahan dari sistem dan prosedur yang berlaku.
3. Melakukan pengujian sistem informasi pelayanan pemakaman untuk mengetahui sistem yang di bangun telah menyelesaikan permasalahan yang di teliti.
4. Melakukan testing dan implementasi sistem yang telah di bangun di bagian pelayanan bidang pemakaman.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di dalam dinas pemakaman dan pertamanan (diskamtam) kota Bandung khususnya di bidang pemakaman. Sistem informasi yang di bangun ini di harapkan dapat di manfaatkan untuk mendukung kegiatan pengolahan data pemakaman sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik dan lebih efektif.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis yang akan dibahas penelitian ini adalah:

a. Bagi Pengembang Ilmu

Usulan Penelitian ini di harapkan bisa berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan bidang keilmuan sistem informasi pengelolaan data pelayanan pemakaman di bidang pemakaman dinas pemakaman dan pertamanan (diskamtam) kota Bandung.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan bahan acuan atau referensi bagi peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir.

c. Bagi penulis

Kegunaan yang di peroleh oleh penulis dari penelitian ini di antaranya dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman penulis tentang sistem informasi pelayanan pemakaman di bidang pemakaman dinas pemakaman dan pertamanan (diskamtam) kota bandung.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah :

1. Membahas proses pelayanan dan pengolahan data pemakaman yang terdiri dari proses penyediaan lahan tanah makam sampai pembongkaran (pemindahan), serta pengolahan data admisnistrasi tarif retribusi pelayanan pemakaman dan pembongkaran yang telah di bayar masyarakat secara konvensional di bidang pemakaman Dinas Pemakaman dan Pertamanan (diskamtam) kota Bandung.
2. Aplikasi sistem informasi ini hanya membahas pembayaran untuk pelayanan penyediaan lahan makam dan pemidahan, tidak membahas pembayaran untuk perpanjangan makam dan pembayaran lainnya seperti pembayaran pemeliharaan makam.
3. Hanya membahas ruang lingkup bagian kepala bidang pemakaman, bagian pelayanan dan bagian keuangan di bidang pemakaman Dinas pemakaman dan Pertamanan (diskamtam) kota Bandung.
4. Tidak membahas bidang lain di Dinas Pemakaman dan Pertamanan (diskamtam) kota Bandung.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Bidang Pemakaman Dinas Pemakaman dan Pertamanan kota Bandung

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 12 Tahun 2007 Tanggal 04 Desember 2007 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung yang menyatakan Sub Dinas Pemakaman menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tersendiri yaitu Kantor Pengelolaan Pemakaman di JL Pandu No.32 sehingga Dinas Pertamanan sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 13

Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung menjadi Dinas Pertamanan Kota Bandung berkedudukan di JL.Ambon No.1A dan JL Seram No.2.

Pada tahun 2010 menurut Peraturan Daerah Kota Bandung No.13 Tahun 2009 tentang Peraturan Daerah Kota Bandung No. 13 Tahun 2007 tentang Pembentukan dan Perubahan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung bahwa Kantor Pengelolaan Pemakaman bergabung kembali dengan Dinas Pertamanan sehingga namen klaturnya menjadi Dinas Pemakaman dan Pertamanan.

2.2 Pengertian Pelayanan Pemakaman

Kemampuan berbahasa asing pada zaman globalisasi ini merupakan hal yang sangat Jasa Pelayanan Pemakaman adalah kegiatan pemerintah daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas atau kemanfaatan lainnya yang dapat di nikmati oleh orang pribadi atau bdan yang meliputi pelayanan pemakaman/penguburan termasuk pelayanan penggalian, pengerukan, penyediaan lahan dan sewa tanah untuk pemakaman.

2.3 Pengertian Retribus Pelayanan Pemakaman

Retribusi pelayanan pemakaman adalah pungutan yang di lakukan pemerintah daerah kepada seluruh masyarakat yang menyelenggarakan pemakaman.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini berisikan tentang gambaran tempat penulis melakukan penelitian, di antaranya tentang sejarah, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan. Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di bidang pemakaman dinas pertamanan dan pemakaman kota bandung . Penelitian yang dilakukan yaitu mengenai sistem bagian pelayanan, bagian pembayaran dan kepala bidang pemakaman.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data berdasarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam upaya mencapai tujuan dari sebuah penelitian diperlukan metode yang sesuai dan mudah, penilitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode tindakan. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan keadaan situasi pada tempat observasi, melakukan penelitian dan kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan. Metode penelitian tindakan akan menentukan rancangan program untuk pemecahan masalah berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (*observation*) dan wawancara, sedangkan data sekunder yakni dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dalam proses pembuatan sistem informasi penglolaan data yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh dari kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak yang terlibat.

1. Observasi
   Merupakan suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian secara langsung tetapi tidak ada interaksi dengan objek yang diteliti dan tanpa sepengetahuan objek yang sedang diteliti tersebut dengan cara melakukan tinjauan langsung ke Dinas Pemakaman dan Pertamanan kota Bandung.
2. Wawancara
   Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada pihak yang ikut terlibat langsung yaitu diantaranya pada bagian pelayanan di bidang pemakaman.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi. Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisis buku - buku, karangan - karangan, dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, serta data-data yang bersangkutan dengan instansi terutama dalam hal yang menunjang pembuatan aplikasi sistem informasi pelayanan pemakaman di Dinas Pemakaman dan Pertamanan kota Bandung.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

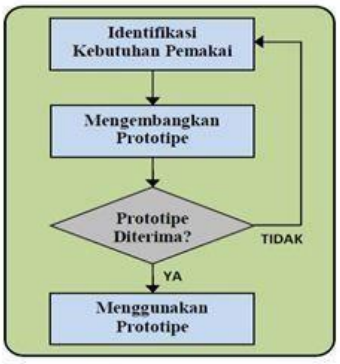
Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan sistematis dari proses penelitian yang dilakukan guna menyelesaikan permasalahan yang ada pada awal perencanaan penelitian hingga tercapainya penelitian tersebut dan pengembangan sistem yang diinginkan.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini adalah metode pendekatan sistem berorientasi objek (*object oriented)* yang di visualisasikan dengan UML dan diantaranya adalah sebagai berikut : *Use Case* dan Skenario, *activity diagram, sequence diagram, class diagram,* dan *component diagram.*

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode prototipe. Prototipe paradigma dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pemakai. Berfungsi sebagai mekanisme pendefinisian kebutuhan Pertama, developer menggali semua kebutuhan user secara cepat kemudian mengembangkan prototipe sesuai dengan yang diinginkan dengan cepat pula dan ditunjukkan ke user, jika user menerima prototipe baru dibuat PL yang sesungguhnya berdasarkan keinginan user terhadap prototype. Jika tidak developer kembali menggali kebutuhan pemakai / user dari awal dan kemudian mengembangkan kembali prototype yang di inginkan oleh user.



Gambar 3.1 Metode prototype oaradigm
(Sumber: Raymond Mcleod. Jr and George P.Shell.2007. Management Information System . New Jersey)

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem untuk membangun sistem informasi ini yaitu metode prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program dengan cepat dan bertahap dan bertahap dan prototype juga membuat proses pengembangan system informasi menjadi lebih cepat dan mudah.

Dimana tahapan – tahapan yang harus di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (users) dan pengembang sistem bertemu. User menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Membuat Prototipe

Setelah menganalisa sistem yang akan di kembangkan serta kebutuhan-kebutuhan sistem sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat prototype.

3. Menguji Prototipe

User melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan users memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Memperbaiki Prototipe

Di sini pembangun sistem melakukan perbaikan/penambahan pada program yang di bangun, jika ada kesalahan yang terjadi pada sistem.

5. Mengembangkan Versi Produk

Pada tahap ini pembangun sistem menyelesaikan sistem yang telah dibuatnya sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Sesuai dengan pendekatan pengembangan yang diambil penulis, pendekatan berbasis objek, maka penulis akan menggambarkan karakteristik dari perangkat lunak yang akan dibangun dengan menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML). UML merupakan pemodelan perangkat lunak yang digunakan untuk perangkat lunak yang dibangun menggunakan pendekatan berbasis objek.

Ada beberapa alat bantu diagram yang disediakan dalam UML antara lain :

1. *Use Case* Diagram

Use case mendepkripsikan interaksi tipikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan member sebuah narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. *Use Case Diagram* menampilkan *actor* mana yang menggunakan *Use Case* mana, *Use Case* mana yang memasukan *Use Case* lain dan hubungan antara *actor* dan *Use Case*.

2. *Activity* Diagram

Diagram ini menjelaskan alur kerja suatu sistem. *Activity diagram* mirip dengan *state diagram* karena sejumlah aktifitas menggambarkan keadaan suatu proses dengan memperlihatkan urutan aktifitas yang dijalankan baik berupa pilihan maupun paralel. Diagram ini juga berguna untuk menganalisis sebuah *use case* dengan menggambarkan aksi-aksi yang diperlukan dan kapan aksi-aksi tersebut dijalankan. Selain itu, *activity diagram* dapat menjelaskan urutan algoritma yang kompleks dan memodelkan sejumlah aplikasi dengan proses paralel.

3. *Sequence* Diagram

Sequence diagram secara khusus menjabarkan *behavior* sebuah sekenario tunggal. *Sequence diagram* menunjukan sebuah objek contoh dan pasan pesan yang melewati objek-objek dalam *use case*.

4. *Class* Diagram

Class diagram mendepkripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terdapat diantara mereka. *Class diagram* juga menunjukan *property* dan operasi sebuah *class* dan batasan - batasan yang terdapat dalam hubungan-hubungan objek tersebut.

5. *Deployment* Diagram

Deployment/physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-*deploy* dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, server atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal. Sebuah *node* adalah server, *workstation*, atau piranti keras lain yang digunakan untuk men-*deploy* komponen dalam lingkungan sebenarnya. Hubungan antar *node* (misalnya TCP/IP) dan *requirement* dapat juga didefinisikan dalam diagram ini.

6. *Component* Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (*dependency*) diantaranya. Umumnya komponen terbentuk dari beberapa *class* dan/atau *package*, tapi dapat juga dari komponen-komponen yang lebih kecil. Komponen dapat juga berupa *interface*, yaitu kumpulan layanan yang disediakan sebuah komponen untuk komponen lain.

IV. HASIL PENELITIAN

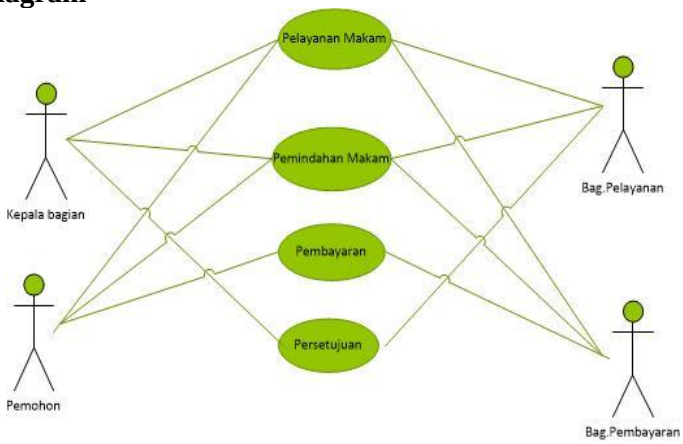
4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dibuat. Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Hal-hal yang dianalisis pada tahap analisis adalah analisis masalah dan analisis prosedur sistem yang sedang berjalan.

4.2 Analilis Prosedur yang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang berjalan hendaknya perlu dilakukan sebelum dilakukannya perancangan sistem yang akan diusulkan. Dan harus pula dilakukan analisis terhadap hal-hal yang menjadi tujuan pemakai sehingga masalah tersebut dapat didefinisikan secara jelas.

4.2.1 Use Case Diagram



Gambar 4.1 Use case diagram yang berjalan

4.2.2 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Permasalahan	Bagian	Rencana Penyelesaian
Belum efektifnya sistem kerja dan sistem penyimpanan data baik di bidang pemakaman di dinas maupun petugas koordinasi lapangan yang berada di tempat pemakaman umum (TPU) yang di sebabkan belum menggunakan system data base	Bagian Pelayanan	Membuat system dengan data penyimpanan menggunakan database
Setiap bagian pelayanan membuat laporan tentang pemakaman seperti jumlah makam yang berada di masing-masing tempat pemakaman umum, nama-nama orang yang di makamkan dan no blok makamnya serta data ahli waris makam tersebut	Bagian pelayanan	Memudahkan dalam proses percetakan laporan dikarenakan data sudah tersusun didalam database

bagian pemakaman harus mengecek ulang arsip pemakaman sehingga membuat proses jadi lama.		
Masih sering terjadi kesalahan seperti masih adanya data yang tidak tercatat ketika ahli waris sudah membayar biaya-biaya tertentu serta masih sering terjadinya kesalahan penghitungan total biaya yang sudah di bayar masyarakat ataupun ahli waris makan dalam laporan bulanan	Bagian pembayaran	proses pencatatan dan pembayaran biaya sudah terkomputerisasi dan otomatis jadi informasi yang dihasilkan tepat dan akurat

4.3 Perancangan Sistem

Sebuah perancangan sistem bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan sistem yang telah diterapkan sebelumnya guna meningkatkan proses bisnis dengan melakukan evaluasi terlebih dahulu terhadap proses – proses pada sistem yang sedang berjalan untuk mencari solusi atas kekurangan – kekurangan yang terdapat di dalamnya.

4.4 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan produk berupa perangkat lunak yang mampu :

1. Memberikan gambaran sistem yang di buat.
2. membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta laporan-laporan dengan cepat dan tepat .
3. untuk mengefektifkan sistem yang lama dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

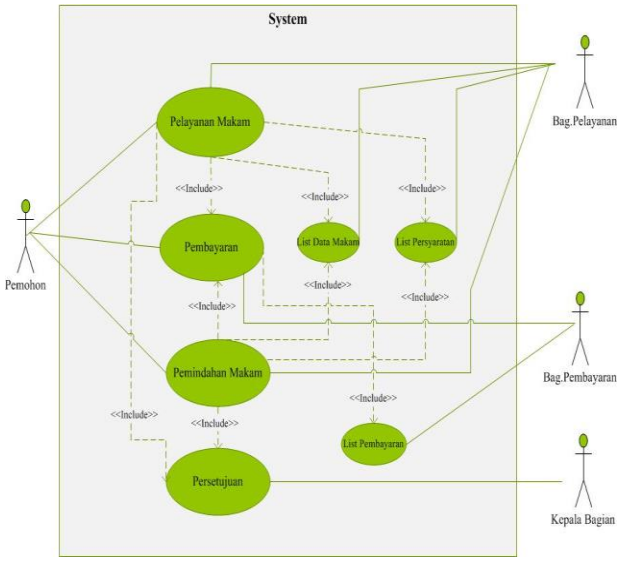
4.5 Gambaran Sistem yang Diusulkan

Untuk sistem yang akan diusulkan merupakan suatu pengembangan atau perbaikan dari sistem yang sedang berjalan seperti merubah dan mengalihkan aktifitas – aktifitas bisnis yang belum memakai sistem yang terkomputerisasi menjadi terkomputerisasi dengan bantuan dari *website* yang akan dibangun. Serta menambah aktifitas atau proses yang dapat mendukung sistem yang sedang berjalan ke arah yang lebih baik.

4.6 Perancangan Sistem yang Diusulkan

Perancangan prosedur dari sistem informasi yang diusulkan akan dituangkan dalam bentuk Use Case Diagram

4.6.1 Use Case diagram



Gambar 4.2 Use case diagram yang diusulkan

4.7 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka sangat penting dalam pembuatan suatu program, karena merupakan dasar untuk membuat antar muka yang dapat memberikan kemudahan dan tidak membingungkan bagi *user* dalam melakukan aktivitasnya. Rancangan inputan yang dibuat adalah sebagai berikut :

4.7.1 Antarmuka Struktur Menu *Website* Bagian Pelayanan

Berisi perancangan antarmuka menu Bagian Pelayanan **(Gambar 4.3, Halaman 17)**

4.7.2 Antarmuka Struktur Menu *Website* Bagian Pembayaran

Berisi perancangan antarmuka menu Bagian Pembayaran **(Gambar 4.4, Halaman 18)**

4.7.3 Antarmuka Struktur Menu *Website* Kepala Bidang

Berisi perancangan antarmuka menu Kepala Bidang **(Gambar 4.4, Halaman 19)**

4.8 Implementasi Antarmuka

Dalam sebuah *website*, implementasi antar muka dirancang dalam bentuk *form* dengan ekstensi file php. Berikut ini adalah *form* yang dirancang berdasarkan menu dan sub menunya :

4.8.1 Implementasi Halaman Utama User

Menu	**Deskripsi**	**Nama *File***
Bagian Pelayanan	Menu bagian Pelayanan adalah menu untuk menginput form registrasi dan form pemindahan makam serta menambah data makam	Data_m_pusara.php Data_m_tumpang.php Data_m_cadangan.php Reg_m_pusara.php

		Reg_m_tumpang.php Reg_m_pcadangan.php Pemindahan.php Simpan_data_m_cadangan.php Simpan_data_m_pusara.php Simpan_data_m_tumpang.php Simpan_data_pemindahan.php
Bagian Pembayaran	Menu Bagian pelayanan adalah menu memproses tariff retribusi yang telah di bayar.	Data_m_pemasukan.php Data_m_pmasukan_pindah.php K_data_pembayaran.php K_lap_pembayaran
Kepala bidang	Menu Kepala bidang adalah menu untuk mengelola data permohonan seperti proses penyetujuan	Data_m_persetujuan.php Data_m_persetujuan_pindah.php

4.8.2 Implementasi Halaman Utama Bagian Pelayanan

Menu	**Deskripsi**	**Nama *File***
Registrasi	Menu registrasi ini adalah menu untuk menginput permohonan penggunaan lahan makam	Data_m_pusara.php Data_m_tumpang.php Data_m_cadangan.php Reg_m_pusara.php Reg_m_tumpang.php Reg_m_pcadangan.php Simpan_data_m_cadangan.php Simpan_data_m_pusara.php Simpan_data_m_tumpang.php

Pemindahan makam	Menu ni adalah menu untuk memproses pemohonan untuk memindahkan makam	Pemindahan.php Simpan_data_pemindahan.php
Kelola data makam	Menu ini adalah menu untuk menambah jumlah makam yang tersedia	K_data_makam.php

4.8.3 Implementasi Halaman Utama Bagian Pembayaran

Menu	**Deskripsi**	**Nama *File***
Pemasukan	Menu ini adalah menu untuk memproses bayar tariff retribusi untuk pelayanan pemakaman	Data_m_pemasukan.php Data_m_pmasukan_pindah.php
Laporan pemasukan	Menu ini adalah menu untuk mengecek jumlah pemasukan dari pelayanan pemakaman.	K_data_pembayaran.php K_lap_pembayaran
Kelola data pembayaran	Menu ini adalah menu untuk mengubah besaran tariff retribusi untuk masingmasing pelayanan	Ubh_jml_pembayaran.php Ubah_pembayaran.php

4.8.4 Implementasi Halaman Utama Kepala Bidang

Menu	**Deskripsi**	**Nama *File***
Persetujuan	Menu ini adalah menu untuk melihat data pemohon dan memproses persetujuan dari pemohonan tersebut	Data_m_persetujuan.php Data_m_persetujuan_pindah.php
Kelola data admin	Menu ini adalah menu untuk menambah dan merubah wewenang hak akses.	K_data_admin.php Simpan_data_admin.php

4.3 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian dilakukan untuk menjamin kualitas dan juga mengetahui kelemahan dari perangkat lunak. Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* ini tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terjadi dalam sistem atau perangkat lunak, yang diuji adalah masukan serta keluarannya.

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Menu Utama (*Black Box Testing)*

Item Pengujian	**Deskripsi**	**Tingkat Pengujian**	**Jenis Pengujian**
Login	Hak akses setiap *user*	Sistem	Blackbox
Registrasi	Penginputan data permohonan dari masyarakat	Sistem	Blackbox
Lihat *status* pembayaran	Pengecekan status pemohon	Sistem	Blackbox
Pemindahan	Penginputan pemohonan dan pengecekan kelengkapan syarat	Sistem	Blackbox
Persetujuan	Prose menyetujui agar pemohonan dari masyarakat bisa di teruskan ke tahap selanjutnya.	Sistem	Blackbox

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi pelayanan pemakaman yang penulis usulkan menjadikan sistem penyimpanan data menggunakan sistem database sehingga lebih mengamankan data-data yang berhubungan dengan pelayanan pemakaman.

2. Menjadikan sistem informasi ini lebih mudah dalam dalam membuat laporan dan mencetak laporan pelayanan pemakaman sesuai periode yang diinginkan Instansi Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung.

3. Menghasilkan proses persetujuan dan pembayaran biaya retribusi menjadi sistem yang otomatis dalam memproses persetujuan yang di ajukan pemohon dan memproses biaya yang di bayarkan oleh pemohon dari layanan pemakaman yang di dapat tiap periodenya pada Dinas Pemakaman dan Pertamanan kota Bandung.

5.2 Saran

Agar sistem yang diusulkan dapat digunakan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pihak instansi dalam hal ini ke Dinas Pemakaman dan Pertamanan kota Bandung, yaitu:

1. Sistem informasi pelayanan pelanggan masih perlu dikembangkan dikarenakan masih ada kekurangannya yaitu belum adanya sistem untuk bagian yang lain seperti pemeliharaan lingkungan makam, sistem ini juga hanya memproses biaya pembayaran penyediaan tanah makam dan perpindahan, belum memproses pembayaran untuk perpanjangan tanah makam.

2. Untuk peneliti selanjutnya agar sistem informasi ini dapat lebih mempermudah penggunanya, sistem informasi ini perlu dikembangkan lebih lanjut untuk melengkapi kekurangan proses pelayanan pemakaman yang ada.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- **Buku**

[1] Prof.Dr.Jogiyanto H.M, M.B.A., Akt. " Pengenalan Komputer, Dasar ilmu komputer, Pemograman,Sistem informasi, dan Intelegensi buatan" Yogyakarta : ANDI yogyakarta, 2005

[2] Abdul Kadir. "Pengenalan Sistem Informasi". Yogyakarta : ANDI yogyakarta, 2003

[3] Sutarbi, Tata, S.Kom. MM. "Analisa Sistem Informasi". Yogyakarta : ANDI. Yogyakarta, 2004

[4] Al-bahra bin Ladjamudin. "Analisis dan Desain Sistem Informasi" Yogyakarta :.Graha ilmu. 2013.

[5] Yakub, "Pengantar Sistem Informasi", 1st ed, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012

[6] Bunafit Nugroho. "Database Relasional dengan MYSQL" Yogyakarta : ANDI.Yogyakarta. 2005.

[7] Madcoms. "Kupas Tuntas Adobe Dreamweaver cs5 dengan Pemrograman dan PHP mysql" Yogyakarta : ANDI. Yogyakarta. 2010

[8] Taryana Suryana, Jonathan Sarwono. "E-Commerce Menggunakan PHP&MySQL", Yogyakarta : Graha Ilmu. 2007.

[9] Veithzal Rivai " Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan" Yogyakarta : Raja wali pers. 2014

[10] Drs.H.malayu s.p Hasibuan " Manajemen sumber daya manusia" Jakarta : Bumi Aksara. 2007

[11] Budi Raharjo "Belajar pemograman web " Bandung : Modula. 2011.

[12] Hakim Lukmanul, "Membangun Web Berbasis PHP dengan Framework CodeIgniter" Yogyakarta : Lokomedia, 2010

[13] Mulyadi " Sistem akutansi edisi ketiga" Jakarta : Salemba. 2001

[14] Irwan. Budhi, "Jaringan Komputer", Yogyakarta : Andi, 2005

[15] Yulianto. AA, dan Gartina, I., "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Bandung: Politeknik Telkom, 2009

[16] Rosa. A.S. dan Shalahuddin. M, “Rekayasa Perangkat Lunak”, 3nd ed, Bandung: Informatika, 2014

- **Internet**

[17**]** http://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=100#

[18 http://www.maniacms.web.id/2012/01/pengertian-xampp.html#

[19] http://www.jetbrains.com/phpstorm/#

[20] https://bertzzie.com/post/31/bootstrap-sebuah-framework-css-dari-twitter#

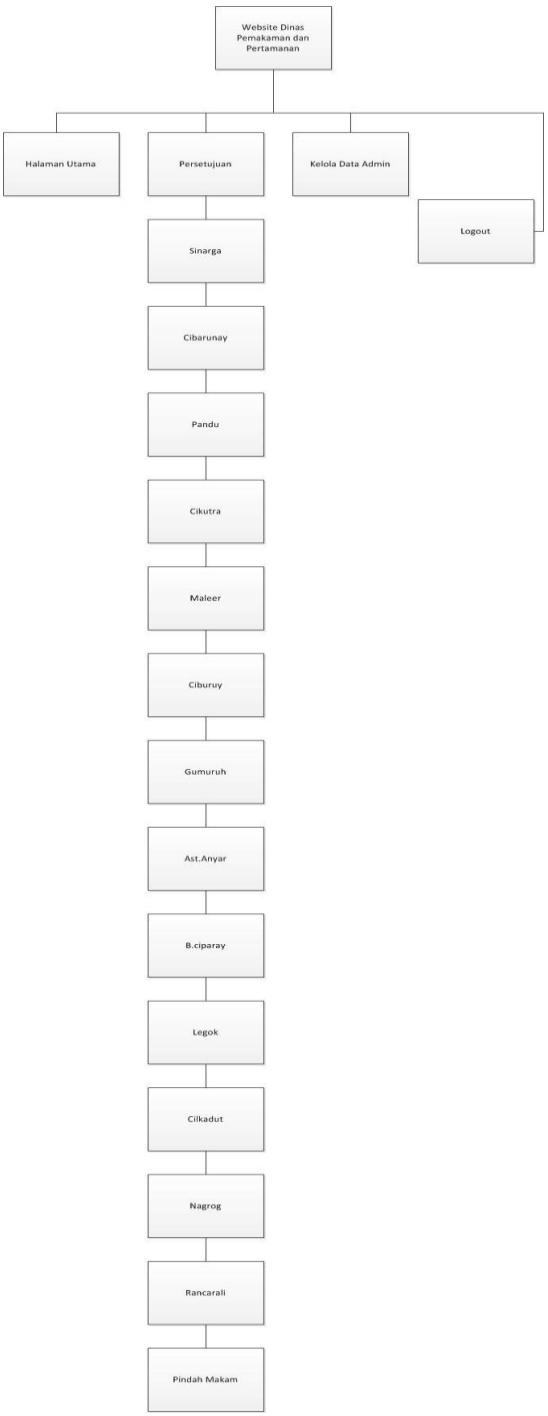
[21] http://www.temukanpengertian.com/2013/01/pengertian-css.html#.



Gambar 4.3 Struktur Menu Bagian Pelayanan



Gambar 4.4 Struktur Menu *Bagian Pembayaran*



Gambar 4.5 Struktur Menu Kepala Bidang